

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas hubungannya dengan masyarakat, maka diperlukannya manajemen hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan manajemen humas. Manajemen humas sendiri merupakan sebuah seni dalam menciptakan dan membentuk pengertian kepada publik agar lebih jelas dan baik dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.<sup>1</sup> Humas didalam sebuah lembaga pendidikan adalah suatu rangkaian pengelolaan yang ada kaitannya langsung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang antara lain mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas sekaligus kuantitas dalam proses belajar mengajar sebuah lembaga pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran.

Humas memiliki kegiatan untuk mengelola dan menjalin komunikasi yang baik antara lembaga dengan masyarakat.<sup>2</sup> Dalam sebuah lembaga pendidikan komunikasi merupakan suatu hal yang penting dan tidak bisa terlewatkan, karena sebuah lembaga pendidikan sendiri sangat membutuhkan kepercayaan dari masyarakat agar tujuan dari pendidikan dapat tersampaikan dengan jelas ke telinga masyarakat melalui komunikasi.<sup>3</sup> Selain itu, humas memiliki kewajiban untuk menyampaikan program, tujuan, keadaan dan kebutuhan lembaga kepada masyarakat agar mengetahui yang menjadi tuntutan, kebutuhan, dan harapan masyarakat.

Humas memiliki peranan penting karena usaha yang telah disusun dan direncanakan harus mendapatkan penerimaan, pengakuan, dan dukungan dari masyarakat melalui sebuah komunikasi dan juga sarana lain seperti media massa untuk mencapai kesepakatan bersama.<sup>4</sup> Maka dari itu humas harus mengatakan benar adanya yang terdapat di dalam lembaga pendidikan tersebut dan tidak mengada-ngada. Karena kehidupan masyarakat dapat mengalami peningkatan

---

<sup>1</sup> Sri Usiyati Fachrurazi, et al., Pengantar Manajemen (Batam: Cendekia Mulia Mandiri, 2022), 1.

<sup>2</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus (Yogyakarta: CVAbsolute Media, 2018), 1.

<sup>3</sup> John Suprihanto, Manajemen (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 12.

<sup>4</sup> Yuyun Elizabeth Patras, et al., Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan, 45.

apabila tidak salah dalam memilih lembaga pendidikan dan masyarakat dapat memahami serta mengerti pelaksanaan dan tujuan pendidikan yang berlangsung di lembaga tersebut. Suatu lembaga pendidikan maju tidaknya ditentukan dengan keahlian pengelolaannya untuk bisa menjaga kualitas, kuantitas, dan komunikasi yang baik dengan masyarakat selaku konsumen pendidikan yang tidak dapat dipalingkan lagi dapat terjalin dengan baik. Kepuasan pelanggan terhadap suatu lembaga pendidikan adalah keniscayaan yang dapat membuat tetap percaya dan menjadikan lembaga tetap eksis di tengah-tengah persaingan global. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar beberapa lembaga pendidikan sangat mengandalkan sarana dan prasarana bantuan dari pemerintah, termasuk juga penggunaan dana operasional sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi maka akan meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran dan lebih menarik peserta didik. Sebaliknya, apabila sarana dan prasarana yang masih kurang dan belum memadai maka akan membuat hal tersebut menurun dan membuat masyarakat tidak tertarik terhadap lembaga pendidikan tersebut. Hal tersebut dapat diupayakan dengan adanya dukungan dari masyarakat berupa pendanaan, sehingga diperlukannya manajemen humas yang baik.

SMA Negeri 1 Grogol yang terletak di Jl. Raya Gringging No.16, Sukosewu, Sonorejo, Kec. Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64151. SMA yang berdiri pada 20 Mei 1984 tersebut, sudah terakreditasi A dengan beberapa jurusan seperti MIA, IIS, dan Bahasa. Pada tahun 2023, jumlah siswa SMAN 1 Grogol mencapai 1.147 orang, dengan rincian kelas X = 359 siswa, kelas XI = 386 siswa dan kelas XII = 366 siswa. Selain SMAN 1 Grogol, terdapat beberapa sekolah menengah atas sederajat yang terletak di Kabupaten Kediri dengan akreditasi yang bagus pula. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi SMA Negeri 1 Grogol agar dapat senantiasa meningkatkan kuantitas peserta didik setiap tahun ajaran baru. Salah satunya adalah dengan menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat sekitar lembaga pendidikan melalui manajemen humas.

Humas dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan yang ingin direalisasikan sebuah lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas bantuan orang tua untuk kegiatan pendidikan di sekolah, serta

meningkatkan kesadaran peran mereka untuk memajukan pendidikan di era pembangunan saat ini. Selain itu, peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Manajemen humas dengan sebaik mungkin mampu menjalin dan menciptakan komunikasi yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dan juga dapat melayaninya dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, manajemen humas berfungsi untuk meningkatkan kuantitas penerimaan peserta didik baru. Manajemen humas dalam hal ini berfungsi untuk memperkenalkan dan menarik masyarakat minat masyarakat untuk mendaftar ke lembaga pendidikan tersebut.<sup>5</sup>

Penerimaan peserta didik baru adalah suatu kegiatan pertama yang dilakukan sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Manajemen humas harus melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengorganisasian yang matang terhadap penerimaan peserta didik baru. Secara garis besar ada beberapa langkah yang dilakukan manajemen humas dalam melakukan proses penerimaan yang antara lain adalah membentuk susunan panitia, menentukan syarat pendaftaran, membuat formulir pendaftaran, mengumumkan penerimaan pendaftaran, menyediakan buku dan menentukan waktu pendaftaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa manajemen humas memiliki peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul, “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Grogol.”

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian singkat di atas peneliti membuat focus penelitian yang diteliti, yaitu:

1. Bagaimana cara manajemen humas dalam menentukan masalah guna meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol?

---

<sup>5</sup> Ririn Tius Eka Margareta, Bambang Ismanto, and Bambang Suteng Sulasmono, “Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model,” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (June 29, 2018): 1–14, accessed September 19, 2023, <http://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/1770>.

<sup>6</sup> Iffah Afidah And Asep Kurniawan, “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat” 01 (2020).

2. Bagaimana perencanaan dan penyusunan program manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol?
3. Bagaimana cara manajemen humas melakukan tindakan dan berkomunikasi guna meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol?
4. Bagaimana evaluasi humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan yang akan diteliti yaitu:

1. Mengetahui cara manajemen humas dalam menentukan masalah guna meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol
2. Mengetahui perencanaan dan penyusunan program manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol
3. Mengetahui cara manajemen humas melakukan tindakan dan berkomunikasi guna meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol
4. Mengetahui evaluasi humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih mendalam bagi peneliti selanjutnya dan merupakan sumbangsih pemikiran

#### **2. Bagi Wakil Kepala Humas**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas siswa

#### **3. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian rujukan yang juga meneliti tentang manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi konsep atau definisi istilah digunakan apabila diperkirakan menimbulkan istilah-istilah yang kurang jelas atau berbeda pengertian terhadap makna.<sup>7</sup> Berikut ini merupakan istilah-istilah yang harus didefinisikan dari penelitian ini adalah:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat adalah sebuah seni dalam mengelola manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi yang berkaitan langsung dengan masyarakat yang menyangkut dalam hal komunikasi, sosial, dan saling mengerti agar memperoleh penerimaan, dukungan, dan pengakuan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.
2. Peserta didik baru adalah suatu anggota masyarakat yang berusaha ingin mengembangkan potensi yang ada dalam diri melalui sebuah proses pembelajaran lewat jalur pendidikan baik secara pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal dalam sebuah jenis dan jenjang tertentu atau yang sebelumnya belum pernah.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam kajian terdahulu yang relevan dan telah diteliti oleh para peneliti terdahulu yang terdiri dari bab dan materi yang sudah dihasilkan peneliti. Serta bahasan ringkas dari hasil penelitian dan penemuan para peneliti terdahulu yang dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian peneliti. Dan berikut ini merupakan perbedaan perbandingan yang didapat dari para peneliti penelitian:

1. Enny Rohmatin Mustika Sari, strategi dan langkah-langkah humas SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo dalam meningkatkan dan mendapatkan peserta didik baru setiap tahunnya dinilai kurang maksimal dan tidak memenuhi target yang telah ditentukan. Selain itu, strategi juga kurang efektif dan tidak sampai

---

<sup>7</sup> Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021), Hal 19.

kesasaran dikarenakan kurang dalam hal promosi yang dimana tidak memaksimalkan fungsi media internet, sehingga masyarakat kurang mengetahui tentang SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo.<sup>8</sup> Penelitian ini relevan karena membahas manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru. Akan tetapi focus penelitian milik Enny berbeda dengan milik peneliti, karena jurnal ini berfokus pada strategi manajemen humas sedangkan focus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fungsi manajemen humas.

2. Alifia Habibah dan Fitri Nur Mahmudah, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam melakukan penerimaan peserta didik baru humas dari SMA tersebut sudah menyusun program sejak satu tahun sebelumnya dan menjadikan program tersebut siap untuk dilaksanakan. Mulai dari perencanaan program, pembentukan atau pengorganisasian tim PPDB yang langsung diketuai oleh Waka Humas, serta pelaksanaan program yang didukung secara langsung oleh pihak internal seperti dari kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, orang tua siswa, dan juga pihak eksternal. Selanjutnya melakukan evaluasi program tersebut yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan terhadap siswa baru.<sup>9</sup> Jurnal ini juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena meneliti manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitiannya, jurnal ini berfokus pada strategi manajemen humas sedangkan peneliti berfokus pada fungsi manajemen humas.
3. Nurul Novitasari dkk, Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada beberapa tugas yang dimiliki humas dari TK Dharma Wanita Singgahan Tuban yang antara lain adalah membuat program sekolah serta sekaligus mempublikasikannya kepada masyarakat dan wali murid, menjadi perantara komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak masyarakat luar agar mendapatkan penerimaan, dukungan, dan pengakuan dari masyarakat serta

---

<sup>8</sup> Jurnal, Strategi Humas Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo, 2020.

<sup>9</sup> Jurnal, Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, 2022.

penting sekali humas dalam membangun citra baik lembaga pendidikan karena berguna untuk menarik minat.<sup>10</sup> Secara garis besar, pokok pembahasan pada jurnal ini relevan dengan peneliti karena membahas manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar, dimana jurnal ini membahas peran manajemen humas dalam meningkatkan kualitas promosinya agar dapat meningkatkan kuantitas peserta didik baru, sedangkan peneliti langsung berfokus pada manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru. perbedaan lainnya terletak pada jenjang dan lokasi penelitian, dimana jurnal ini dilakukan pada jenjang TK yang terletak di Tuban.

4. Muh. Dimiyati dkk, waka humas memiliki tugas sebagai penghubung antara pihak sekolah dengan wali murid serta masyarakat. Dalam hal ini humas harus sering komunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan wali murid serta masyarakat dan SD/MI se Banyuwangi karena hal ini menjadi langkah awal sebelum melakukan promosi. Apabila hubungan dan komunikasi berjalan dengan baik maka humas dalam melakukan upaya promosi dan meningkatkan citra baik sekolah untuk meningkatkan minat akan berjalan dengan mudah.<sup>11</sup> Jurnal ini juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena secara garis besar membahas manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik. Akan tetapi memiliki fokus penelitian yang berbeda, karena jurnal ini berfokus pada peran waka humas dalam upaya promosinya.
5. Muhammad Sholeh, Penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam melakukan penerimaan peserta didik baru, humas melakukan berbagai persiapan mulai dari analisa lingkungan internal dan eksternal sekolah, proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi. Didalam pelaksanaannya humas membuat rencana yang perlu dipersiapkan selama penerimaan peserta didik baru dan tujuan serta hasil yang ingin dicapai. Humas melakukan promosi dengan cara menginformasikan, membujuk, serta mengenalkan sekolah agar masyarakat

---

<sup>10</sup> Jurnal, Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP. 2021/2022.

<sup>11</sup> Jurnal, Peran Waka Humas Dalam Upaya Promosi Guna Manarik Minat Calon Peserta Didik Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, 2022.

mau mendaftarkan ke sekolah tersebut. Selain itu, juga memanfaatkan media sosial, menyebarkan brosur, dan memasang spanduk agar masyarakat dapat mengetahui.<sup>12</sup> Secara garis besar, skripsi ini memiliki pembahasan yang relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti karena membahas manajemen humas dalam meningkatkan jumlah siswa baru. Akan tetapi, fokus penelitiannya berbeda, karena skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sholeh tersebut berfokus pada pelaksanaan program manajemen humas sedangkan peneliti berfokus pada fungsi manajemen humas.

6. Salman Alfarezi, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sebelum melakukan penerimaan peserta didik baru diadakan rapat yang diikuti oleh kepala sekolah, waka humas, guru, dan staf tiga bulan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan.<sup>13</sup> Meskipun terlihat sangat relevan antara skripsi yang ditulis oleh Salman dengan peneliti, tetap terdapat beberapa perbedaan. Penelitian ini fokus membahas tentang perencanaan dan metode promosi yang dapat menarik jumlah minat siswa yang lebih banyak untuk daftar di sekolah ini dari pada tahun sebelumnya serta juga pembentukan panitia. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada jenjang MTs di Kota Sawahlunto.

---

<sup>12</sup> Skripsi, Pelaksanaan Program Kerja Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa SMK 11 Maret Jakarta Utara, 2021.

<sup>13</sup> Skripsi, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto, 2020.